

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PENERAPAN PROGAM PINJAMAN UEP DAN SPP DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BUMDESMA
KALIDAWIR TULUNGAGUNG**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh

FAHRUL SETIANSYAH
NIM. 17402163124

Dosen Pembimbing Lapangan

Dedi Suselo, SE.MM.

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG
2019**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Ekonomi Syariah sebagai salah satu tugas yang diberikan oleh kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sebagai salah satu tugas individu menyusun laporan yang juga digunakan sebagai bukti karena telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih sekitar 30 hari lebih terhitung tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan 8 february 2019.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang, yakni agama Islam, yang pastinya kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Ekonomi Syariah ini tentunya penyusun membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tepat waktu.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan ajaran kebajikan sehingga kita dapat mengenal agama yang *rahmatallil'alamiin*.
3. Bapak Dr.Kh.Maftukhin, M.Pd.I selaku rektor IAIN Tulungagung yang telah berusaha memberikan fasilitas terbaik kepada penulis khususnya dan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi pada umumnya.
4. Bapak Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dedi Suselo, SE,.MM selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing, mengarahkan dalam penulisan laporan praktik pengalaman lapangan ini.

6. Bapak Drs. Nahrowi Selaku ketua pengurus BKAD kecamatan Kalidawir yang telah memberikan informasi mengenai BKAD Kalidawir
7. Bapak Adhip Minanur Rohman, SH selaku Ketua Pengurus UPK/ Pengelola BUM Desa Bersanma Kalidawir sekaligus Dosen Pamong yang telah memberikan arahan dan informasi selama mahasiswa ketika melaksanakan PPL.
8. Bapak Khoirul Huda, S.Sos selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingannya selama mahasiswa ketika melaksanakan PPL.
9. Ibu Eni Rahmawati, ST dan Ribut Rianik. SE selaku Bendahara berusaha memberikan fasilitas terbaik untuk penulis dalam mencari data.
10. Orang tua dan keluarga kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap kegiatan kami.
11. Seluruh pihak-pihak lain yang terlibat yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, penyusun mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari sempurna, untuk kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan dalam penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan Ekonomi Syariah di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami selaku penyusun hanya mengharap keridhaan Allah SWT semata. Semoga laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamu,alaikum Wr.Wb.

Tulungagung, Februari 2019
Penyusun,

FAHRUL SETIANSYAH

NIM: 17402163124

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan Penelitian dan Kegunaan	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
BAB II Pelaksanaan Praktik.....	4
A. Profil Lembaga.....	4
B. Pelaksanaan Praktik di BUMDES Kalidawir.....	8
C. Permasalahan di Lapangan.....	8
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik	9
BAB III Pembahasan.....	11
A. Usaha Ekonomi Produktif (UEP).....	11
B. Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP).....	12
C. Pemberdayaan Masyarakat.....	13
BAB IV Penutup	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan pelaksana pengalaman lapangan (PPL) sudah di laksanakan setiap tahun oleh setiap perguruan tinggi khususnya IAIN Tulungagung. Pelaksana pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmu teori yang di dapat di bangku kuliah untuk di terapkan di dunia kerja yang sebenarnya. Pada tahun pelajaran 2019/2020 ini pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melaksanakan kegiatan PPL yang di ikuti oleh seluruh mahasiswa FEBI salah satunya jurusan Ekonomi Syariah.

Pelaksanaan PPL ini telah di laksanakan di BUMDES Bersama Kalidawir terdiri dari 4 mahasiswa. Ditempatkan di semua bagian yang di harapkan mahasiswa lebih fleksibel dalam bekerja dan melaksanakan tugas PPL ini.

Sistem pengolahan di BUMDES Bersama Kalidawir ini dalam kegiatan simpan pinjam masih menggunakan bunga sebesar yang sudah di sepakati oleh kedua belah pihak yaitu Lembaga dan kelompok peminjam. Untuk kelompok peminjam wajib minimal 5 anggota dan besar pinjaman setiap kelompoknya maksimal Rp. 10.000.000 tetapi dana yang di pinjam oleh kelompok harus dipergunakan untuk usaha tidak boleh dipergunakan untuk kegiatan yang lain selain dalam lingkup usaha.

Dalam Kegiatan Peminjaman ini BUMDES Bersama Kalidawir mempunyai 2 Progam pinjaman yaitu Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Untuk progam yang UEP ini semua orang bisa meminjam tetapi untuk progam yang SPP itu hanya khusus perempuan saja. Dalam syarat meminjam kedua progam tersebut sama yaitu harus warga desa kecamatan Kalidawir, ada orang yang menanggung jawab yaitu dengan menyertakan KTP dan beberapa model angsuran yang harus dibayar tetap waktu.

Prosedur Pinjaman UEP dan SPP tersebut berfungsi agar usaha kelompok yang meminjam dana bisa lebih maju dan berkembang dengan demikian dengan adanya progam ini bisa memberikan peluang untuk masyarakat bisa membangun

agar bisa mengangkat perekonomian masyarakat kalidawir. Di harapan juga dari BUMDES Bersama agar kelompok lebih amanah dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman.

Berdasarkan penjelasan sedikit di atas saya mengambil judul **“PENERAPAN PROGAM PINJAMAN UEP DAN SPP DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BUMDESMA KALIDAWIR TULUNGAGUNG”** dari judul tersebut saya berharap dapat lebih memahami dan mengetahui manfaat dari progam tersebut untuk masyarakat di desa Kalidawir.

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk dapat menerapkan ilmu yang di dapat di bangku kuliah ke dunia kerja
2. Untuk dapat menambah wawasan informasi tentang kinerja Lembaga di BUMDES Bersama Kalidawir
3. Untuk dapat mengetahui bagaimana dunia kerja yang sebenarnya
4. Untuk dapat mengetahui permasalahan di BUMDES Bersama Kalidawir serta dapat memberikan solusi untuk permasalahan tersebut

Penyusunan laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis/Mahasiswa
Sebagai tambahan kajian pustaka dengan harapan dapat dimanfaatkan segenap kalangan akademis dalam upaya memberikan wawasan dan informasi mengenai data yang ada di BUMDES Bersama sehingga setiap mahasiswa/i dapat mengetahui kondisi nyata dari sebuah Lembaga atau instansi sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja dan mengetahui bagaimana kondisi masyarakat yang ada di kalidawir setelah adanya progam dari Lembaga.
2. Manfaat bagi BUMDES Bersama Kalidawir
Dapat melaksanakan salah satu bentuk tanggungjawab kepada masyarakat, khususnya kemajuan lembaga dan dapat memperoleh sumbangan pemikiran dari hasil penelitian untuk evaluasi kinerja lembaga.
3. Manfaat bagi Universitas

Dapat melaksanakan tanggungjawab terhadap mahasiswa serta dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa di dunia kerja.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

BUMDES Bersama Klidawir salah satu Lembaga yang ada di bawah naungan Pemerintah yang bertempat di kota tulungagung. Pelaksanaan pengalaman praktik lapangan (PPL) yang terdiri dari 4 orang bertempat di BUMDES Bersama Kalidawir, telah dilaksanakan mulai tanggal 7 Januari sampai 8 Februari 2019. Meskipun 4 mahasiswa PPL di satu Lembaga penempatan tugasnya sama semua atau fleksibel sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari semua tugas yang ada di Lembaga. Berikut nama mahasiswa PPL:

Tabel 1

NO	NAMA	NIM	BAGIAN
1	FAHRUL SETIANSYAH	17402163124	LAPANGAN
2	TUNGGAL PUTRA J.M	17402163116	LAPANGAN
3	AYU RUSMAH WATI	17403163038	KEUNGAN
4	AYU MARTINA	17403163015	KEUNGAN

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Lembaga

Usaha skala lokal Desa yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) mulai tumbuh pasca UU No. 6/2014 Desa dijalankan. Selain BUM Desa yang tumbuh pada skala lokal desa, UU Desa juga memberikan ruang dan kesempatan kepada 2 (dua) Desa atau lebih menjalin kerjasama, termasuk membangun BUM Desa Bersama.

Pengembangan BUM Desa Bersama itu juga menjadi kebijakan strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Melanjutkan kebijakan ini, selama tahun 2016, Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan (PKP) telah memfasilitasi pendirian BUM Desa Bersama di sejumlah kabupaten. Prakarsa awal ini membangkitkan minat banyak daerah dan Desa untuk mendirikan BUM Desa Bersama secara mandiri.

Pendirian BUM Desa Bersama. BUM Desa Bersama secara langsung didirikan sebagai BUM Desa untuk memberikan pelayanan usaha antar-Desa. Misalnya, 13 (tiga belas) Desa sepakat bekerjasama untuk pendirian BUM Desa Bersama” dalam norma Pasal 141 PP No. 43/2014 jo. PP No. 47/2015 tidak mensyaratkan terbentuknya BUM Desa skala lokal Desa terlebih dahulu, tanpa meninggalkan alas sosial kerjasama antar Desa.

Saat ini terdapat aset dana bergulir Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan yang saat ini secara nasional nilainya mencapai kurang lebih Rp 10,450 trilyun (sepuluh trilyun empat ratus lima puluh milyar rupiah). Pelaksanaan dana bergulir ini masih tersebar di 5.300 (lima ribu tiga ratus) kecamatan, 401 (empat ratus satu) kabupaten, 1 (satu) kota, dan 33 (tiga puluh tiga) provinsi.

Kementerian Desa PDTT yang memperoleh limpahan kewenangan untuk mentransformasikan UPK PNPM-Mandiri Perdesaan ke dalam sistem kebijakan berdasar UU Desa, telah berupaya menyusun rancangan Instruksi Presiden dengan substansi pengalihan aset dana bergulir tersebut menjadi modal pendirian BUM Desa Bersama. Pada prinsipnya, BUM Desa Bersama didirikan dalam rangka kerja sama antar-Desa dan pelayanan usaha antar desa. Dilain pihak, otoritas Kementrian/Lembaga yang menangani PNPM-Mandiri Perdesaan telah dilibatkan oleh Seskab dalam rangka dialog kebijakan untuk pengalihan aset UPK PNPM-Mandiri Perdesaan tersebut.

Jalur implementasinya adalah dilakukannya Musyawarah antar-Desa yang difasilitasi oleh BKAD (Badan Kerjasama Antar-Desa) untuk mengagendakan pendirian/pembentukan BUM Desa Bersama di tingkat kecamatan atau kawasan perdesaan. Hasil kesepakatan dalam Musyawarah antar-Desa tentang pengalihan aset tersebut akan dijadikan pertimbangan dalam penetapan BUM Desa Bersama melalui Peraturan Bersama Kepala Desa tentang Pendirian BUM Desa Bersama.

2. Profil Wilayah Kecamatan Kalidawir

Wilayah Kecamatan Kalidawir terletak di Kabupaten Tulungagung Berbatasan dengan :

- a. Utara : Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.
- b. Selatan : Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung.
- c. Timur : Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.
- d. Barat : Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Terdiri dari 17 desa antara lain : Kalibatur, Rejosari, Banyuurip, Sukorejo Kulon, Winong, Joho, Pakisaji, Karangtalun, Kalidawir, Ngubalan, Salakkembang, Jabon, Pagersari, Tunggangri, Betak, Tanjung dan Domasan.

3. Visi Dan Misi Bum Desa Bersama Kalidawir

VISI

Mewujudkan semangat membangun melalui partisipasi dan peran aktif masyarakat menuju Kalidawir Beriman, Mandiri, Profesional dan Aman.

MISI

1. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya.
 2. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal.
 3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian modal usaha.
 4. Dinamis, transparan dan bertanggung jawab.
4. Struktur Organisasi

Kepengurusan BKAD Kecamatan Kalidawir

Ketua : Drs. Nahrowi., M.M
Sekretaris : Lasmiati., S.Pd
Bendahara : Drs. H. Suwarni

Kepengurusan BUM Desa Bersama Kalidawir

Ketua : Adib Minanur Rohman., S.H
Sekretaris : Khoirul Huda., S.Sos
Bendahara : Eni Rahmawati., S.T
Staff : Ribut Rianik., S.E

Pengurus Badan Pengawas

Ketua : Asmu'i., S.Pd.I
Anggota : Marfuah Eko Marwidiyah
Siti Asiyah., M.Pd.I

Tim Verifikasi Perguliran SPP/UEP

Ketua : Muhlison., M.Pd.I
Anggota : Ngafiyah

Tim Pendanaan

Ketua : Zaenal Fanani., S.Ag

Anggota : Siti Insiyah

5. Tugas dan tanggungjawab tiap bagian di Bumdes Bersama Kalidawir

Di dalam BUMDES Kalidawir masing masing struktur memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya:

- a. Ketua/Manajer/Direktur
 - 1) Memimpin organisasi BUMDES
 - 2) Melakukan pengendalian kegiatan BUMDES
 - 3) Mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha
 - 4) Menghadiri kegiatan pertemuan atau undangan oeh pihak yang dibutuhkan
 - 5) Menyampaikan laporan keuangan
- b. Sekertaris
 - 1) Melaksanakan tugas kesekretarisan untuk mendukung kegiatan ketua BUMDES
 - 2) Melakukan administrasi pembukuan keuangan BUMDES
 - 3) Melakukan verifikasi kebenaran atas penerimaan dan pengeluaran uang sebelum di bayarkan oleh bendahara BUMDES
 - 4) Mengelola surat menyurat secara umum
 - 5) Mengelola data dan informasi unit usaha BUMDES
- c. Bendahara
 - 1) Melaksanakan pencatatan atas penerimaan uang masuk dan uang keluar di BUMDES
 - 2) Melakukan pembayaran atas pengadaan barang/jasa unit usaha BUMDES
 - 3) Menyusun laporan keuangan unit usaha BUMDES
 - 4) Melakukan tutup buku kas setiap bulan
- d. Pengawas
 - 1) Mengawasi dan menilai masing masing staff
 - 2) Sebagai penasihat staff
- e. Tim Verifikasi dan Pendanaan
 - 1) Melakukan verifikasi proposal masuk
 - 2) Membantu merekomendasikan kelompok saat rapat pendanaan

- 3) Melakukan rapat pendanaan
- 4) Menyetujui pencairan dana pada kelompok tertentu.

B. Pelaksanaan Pratik di BUMDES Bersana Kalidawir

Bumdes Bersama mempunyai kegiatan rutin setiap pagi seperti briefing yang di hadiri oleh seluruh pegawai kantor yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan memberikan informasi tentang kendala yang di miliki lembaga dan memberikan informasi yang akan dikerjakan, Untuk masuknya setiap hari Senin sampai jum'at. Pagi briefing di laksanakan jam 08.00 berakhir jam 09.00 setelah itu melaksanakan tugas atau mempelajari yang sudah di berikan atau disampaikan saat breffing sampai jam 12.00 lalu istirahat jam 12.00 – 13.00 kemudian dilanjutkan pekerjaan yang belum selesai sampai jam 15.00 lalu pulang,

Pelaksanaan praktik lapangan di awali pada tanggal 8 Februari 2019, Hari pertama PPL langsung di beri pekerjaan oleh pembimbing lapangan untuk membantu mengurus slip gaji di hari-hari berikutnya masih di beri tugas mengarsip dan mempelajari proposal dari kelompok peminjam.

Kegiatan yang dilakukan di Bumdes Bersama tidak semua harus sesuai dengan bagian yang di tetapkan karena di Lembaga ini bersifat fleksibel agar mahasiswa bisa lebih mengetahui banyak dan mempelajari semua tugas yang ada di Bumdes Bersama kalidawir.

C. Permasalahan di lapangan

Setiap lembaga pemerintah selalu mempunyai masalah kecil maupun besar, sebesar apapun masalah yang di hadapi pasti dapat dilalui dengan usaha yang sungguh-sungguh. Permasalahan yang terdapat di tempat PPL dalam program BUMDES Bersama kalidawir yaitu Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam pemberdayaan masyarakat.

Kendala program tersebut terhadap pemberdayaan masyarakat desa Kalidawir adalah pembayaran angsuran kelompok peminjam yang melebihi

tanggal jatuh tempo atau tidak mau membayarnya sama sekali sehingga Lembaga BUMDES Bersama mempunyai banyak sekali tantangan terhadap masalah angsuran kelompok tersebut.

Tantangan Lembaga dalam kendala tersebut antara lain :

1. Cara untuk kelompok membayar angsuran dengan tepat waktu atau tidak molor.
2. Alasan atau latar belakang kelompok tersebut tidak bisa membayar tepat waktu.
3. Solusi untuk kelompok yang tidak mau membayar angsuran sama sekali.

Dengan adanya permasalahan di atas secara tidak langsung akan berimbas kepada pemberdayaan masyarakat Desa Kalidawir karena dana yang di kelola pihak Lembaga akan mengalami masalah juga sehingga

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat PPL

Untuk tanggapan pihak Lembaga BUMDES Bersama Kalidawir dalam kendala angsuran pinjaman UEP dan SPP untuk pemberdayaan masyarakat yaitu memberikan teguran atau informasi kepada ketua kelompok untuk segera membayarkan angsuran jika sudah melewati tanggal tenggang atau melewati tanggal jatuh tempo. Jika kelompok masih belum juga membayar angsuran sampai melewati tanggal jatuh tempo maka dari pihak Lembaga akan mendatangi ke rumah ketua kelompok dan lebih beratnya lagi kelompok tersebut tidak akan di terima proposal pinjamannya untuk pencairan dana di tahun berikutnya, Sehingga itu semua akan berimbas kembali ke kelompok itu sendiri. Penyebabnya dari pihak Lembaga tidak memberikan denda karena sudah itu sudah di atur oleh pemerintah. Lembaga hanya memberikan peringatan dan mendatangi kelompok sampai angsurannya lunas dan pihak Lembaga juga tidak mengambil jaminan terhadap kelompok yang meminjam dana.

Dari masalah atau kendala itulah pihak Lembaga tidak bisa berbuat banyak dalam permasalahan angsuran kelompok yang macet pembayarannya karena kemungkinan besar kelompok berfikirannya sepela karena tidak ada denda dan jaminan saat kelompok tersebut mengalami pemabayaran angsuran yang melewati

tanggal jatuh tempo atau pemabayaran angsuran yang macet. Sebenarnya pihak Lembaga sangat menyayangkan pemasalahan ini karena akan berimbas kepada kelompok lainya dan pemberdayaan usaha yang ada di masyarakat Kecamatan Kalidawir.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

Usaha Ekonomi Produktif (UEP) adalah salah satu kegiatan yang didanai dalam PPK yang merupakan dana bergulir dan dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Kegiatan UEP disalurkan kepada masyarakat melalui kelompokkelompok yang sudah berjalan dengan jenis kelompok peminjam digolongkan menjadi tiga (3) kelompok yaitu :

1. Kelompok simpan pinjam adalah kelompok yang mengelola simpanan anggota dan pinjaman dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan anggota.
2. Kelompok usaha bersama adalah kelompok yang mempunyai kegiatan usaha sejenis yang dikelola secara bersama oleh anggota kelompok.
3. Kelompok usaha adalah kelompok yang anggotanya mempunyai usaha bermacam-macam atau yang dikelola secara individual oleh masing-masing anggota.¹

Kegiatan UEP merupakan kegiatan yang bergulir, perguliran dilakukan di tingkat Kecamatan berdasar pada keputusan Musyawarah Antar Desa (MAD), sasaran perguliran adalah kelompok masyarakat di seluruh desa yang ada di Kecamatan atau sesuai dengan aturan tingkat lokal yang berlaku. Pengelolaan perguliran di tingkat kecamatan dilakukan oleh UPK dan forum MAD dengan melibatkan lembaga-lembaga yang sudah dibentuk di tingkat kecamatan yaitu Badan Pengawas UPK (BP UPK), Tim Verifikasi (TV) dan kelompok dengan berdasarkan mekanisme perguliran yang sudah disepakati pada MAD. Mekanisme perguliran yang ditetapkan MAD harus memenuhi ketentuan yang sudah ditetapkan yaitu :

1. Mengacu pada dasar-dasar pengelolaan dana bergulir.
2. Memenuhi aturan pokok perguliran
3. Proses verifikasi dilakukan oleh Tim Verifikasi bersama dengan UPK

¹ Depdagri, *Petunjuk Teknis Operasional Program*, (Jakarta: ,2002)., hlm. 5.

4. Kelompok penerima pinjaman telah diverifikasi dan diputuskan oleh MAD baik secara langsung atau dengan menggunakan pola daftar tunggu.
5. Penyaluran pinjaman langsung dari UPK ke kelompok dan pengembalian pinjaman secara langsung dari kelompok ke UPK.
6. Tidak menyalurkan ke kelompok yang mempunyai reputasi jelek dalam meminjam.²

B. Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP)

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Simpan Pinjam merupakan suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat.³ Dalam hal ini simpan pinjam yang dimaksud adalah simpan pinjam perempuan dalam program Bumdes Bersama Kalidawir, dimana bertujuan untuk membantu masyarakat yang mengalami kendala di permodalan. BUMDES Bersama Kalidawir merupakan program penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan, dan diantara bentuk pengelolaan di Perdesaan adalah melalui pemanfaatan simpan pinjam untuk perempuan.⁴ Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dana hibah dari sejumlah lembaga pemberi bantuan, dan pinjaman dari Bank

Dalam rangka mencapai pemberdayaan masyarakat atau kelompok strategi yang dikembangkan oleh BUMDES Bersama Kalidawir yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa yang diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan.

² Depdagri, *Petunjuk Teknis Operasional Program*, (Jakarta: ,2002)., hlm. 6.

³ Melayu Sp. Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)., hlm. 36.

⁴ *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri*, hlm. 1.

Tujuan umum BUMDES Bersama adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.⁵ Salah satu jenis kegiatannya adalah SPP. Yaitu kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

Tujuan umum kegiatan SPP ini adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan menciptakan lapangan kerja. Sedangkan tujuan secara khusus kegiatan SPP ini adalah mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan melalui pendanaan modal usaha, mendorong oleh kaum perempuan dalam meningkatkan pemberdayaan desa kecamatan Kalidawir.⁶

C. Pemberdayaan Masyarakat

Friedmann (1993), kata pemberdayaan (empowerment) mengandung arti adanya sikap mental yang tangguh, Proses pemberdayaan dapat dilakukan secara individu maupun kolektif kelompok, tetapi karena proses ini merupakan wujudperubahan sosial yang menyangkut relasi , hubungan antara lapisan sosial atau status hirarki lain yang dicirikan dengan adanya polarisasi ekonomi, maka kemampuan individu untuk saling berkumpul dalam suatu kelompok cenderung dimiliki sebagai bentuk pemberdayaan yang paling efektif.

Konsep pemberdayaan lebih menekankan masyarakat sebagai subyek, maka konsep pembangunan yang berpusat pada manusia (*people centered development*) yang dikemukakan oleh Korten (1988), dapat dipandang sebagai salah satu konsep pemberdayaan, karena konsep yang

⁵ *Ibid.* hlm. 2.

⁶ *Ibid.* hlm. 58.

dikemukakan adalah manusia dipandang sebagai warga masyarakat yang menjadi focus atau sumber utama pembangunan sehingga masyarakat harus mampu berperan aktif dalam pembangunan

Kartasasmita (1995:19), mengemukakan bahwa upaya memberdayakan rakyat harus dilakukan melalui dua cara. Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh rakyat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menampung berbagai masukan, menyediakan prasarana dan sarana fisik maupun sosial yang dapat diakses oleh masyarakat lapisan paling bawah.⁷ (Korten, 1988:64).

Dalam pemikiran mengenai pemberdayaan masyarakat BUMDES Bersama Kalidawir, sangat mementingkan Subjek nya yaitu masyarakat. Dalam kegiatan pemberdayaan ini pihak lembaga selalu berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan pemberdayaan ini dengan meningkatkan program yang sudah ada seperti Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP). dan diharapkan masyarakat desa kecamatan kalidawir juga ikut mendukung penuh program yang sudah ada ini. Seperti pihak kelompok yang meninjam tidak molor dalam melakukan angsuran atau tidak mau membayar lagi agar dana tersebut dapat di putar untuk pemberdayaan masyarakat antar desa di kecamatan Kalidawir. Seperti yang sudah di katakan kartasasmita bahwa Bumdes Bersama Kalidawir juga sangat mementingkan potensi local yang ada di Kecamatan Kalidawir dalam upaya meningkatkan pemberdayaan desa.

⁷ Ginanjar Kartasasmita, *Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tinjauan Administrasi*, (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi UB, 1995)., hlm. 64.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan praktik lapangan (PPL) di BUMDES Bersama kecamatan Kalidawir di awai tanggal 8 januari sampai 8 february 2019 yang terdiri 2 mahasiswa ekonomi syariah dan 2 mahasiswa akuntansi syariaah. BUMDES Bersama kalidawir merupakan usaha skala local Desa yang dijalankan BUMDES mulai tumbuh pasca UU No. 6/2014 selain itu juga UU desa yang memberikan ruang dan kesempatan kepada masyarakat desa menjalin kerjasama untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam lembaga ini BUMDES Bersama Kalidawir mempunyai dua progam kegiatan simpan pinjam yaitu Ekonomi Usaha Produktif (UEP) dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Dengan progam tersebut sangat membantu masyarakat desa di kecamatan kalidawir dalam menjalankan dan meningkat usaha yang sudah ada ataupun membangun usaha yang baru masyarakat desa yang mampu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat di kecamatan Kalidawir.

Kegiatan progam tersebut sekaligus akan berimbas kepada pendapatan desa sehingga akan sangat membantu sekali dalam pemberdayaan msyarakat di kecamatan Kalidawir karena semua dana pinjaman progam UEP dan SPP akan di kembalikan lagi ke kelompok yang meminjam atau pun ke desa karena kelompok yang meminjam harus di pertujui oleh kepala desa masing masing.

B. Saran

1. Untuk fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola PPL

Tetap di pertahankan kerjasama dengan pihak BUMDES Bersama karena mempunyai dampak baik terhadap mahasiswa yang menjalankan PPL di BUMDES Bersama karena bisa menerapkan teori yang sudah ada di kampus terhadap kenyataan yang ada di msyarakat.

2. Untuk instansi /lembaga tempat PPL

Lemabaga sangat baik dan peduli terhadap kedatangan mahasiswa PPL IAIN Tulunagung dan memberikerikan wawasan pengetahuan yang sangat banyak kepada mahasiswa yang PPL. Semoga tetap seperti itu untuk kedepanya.

3. Untuk mahasiswa sebagai peserta PPL

Jangan malu bertanya apa yang bisa di bantu untuk dikerjakan walaupun itu hanya pekerjaan yang ringan auatupun berat dan jangan sampai menyiakan kesempatan PPL ini karena tidak akan datang dua kali.

DAFTAR PUSTAKA

Depdagri. 2002. *Petunjuk Teknis Operasional Program*. Jakarta: .

Kartasmita, Ginanjar. 1995. *Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tinjauan Administrasi*, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi UB.

Melayu Sp. Hasibuan. 2003. *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri.